

**DAMPAK PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP
EFISIENSI DAN AKURASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN:
KAJIAN LITERATUR**

Sopiya¹, Suci Wahyuliza²

Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang

Email: sopiya838@gmail.com¹, suciyuriza@yahoo.com²

Abstrak – Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam sistem akuntansi, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang semakin dituntut untuk efisien dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak penerapan sistem akuntansi digital terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji berbagai literatur dari jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi melalui percepatan proses pelaporan dan pengurangan beban administratif, serta meningkatkan akurasi melalui sistem validasi otomatis dan pengurangan kesalahan manusia. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan internal perusahaan, termasuk pelatihan SDM dan kesesuaian sistem. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial terkait digitalisasi sistem keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Digital, Efisiensi, Akurasi, Laporan Keuangan, Digitalisasi.

Abstract – The development of digital technology has driven a transformation in accounting systems, including the preparation of financial statements that are increasingly demanded to be efficient and accurate. This study aims to identify and analyze the impact of digital accounting systems on the efficiency and accuracy of corporate financial reporting. The research method used is a library research with a descriptive qualitative approach, reviewing various relevant literature from national and international journals. The results show that digital accounting systems can improve efficiency through faster reporting processes and reduced administrative burdens, as well as enhance accuracy through automated validation and reduced human error. However, the success of implementation greatly depends on the company's internal readiness, including staff training and system suitability. These findings are expected to serve as a reference for managerial decision-making in designing effective financial digitalization strategies.

Keywords: Digital Accounting System, Efficiency, Accuracy, Financial Reporting, Digitalization.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen utama yang menyediakan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Informasi yang terkandung di dalamnya harus akurat dan berkualitas agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sistem pelaporan keuangan harus dikelola secara efisien dan tepat untuk menghasilkan data yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem informasi akuntansi (SIA) di berbagai sektor industri. Seiring dengan pesatnya transformasi digital, organisasi semakin mengandalkan sistem informasi berbasis teknologi untuk mengelola data keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan strategis. Perubahan ini ditandai dengan peralihan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi, yang memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi secara sistematis.

Di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin ketat, adopsi sistem akuntansi digital tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan mendesak bagi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan keunggulan kompetitif. Digitalisasi sistem akuntansi memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi perlu mendapat perhatian khusus, tidak hanya sebagai alat bantu pencatatan, tetapi sebagai bagian integral dari strategi manajerial berbasis data. Hal ini sejalan dengan pendapat Almumtahanah (2019) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi guna meningkatkan daya saing.

Berbagai penelitian empiris mendukung pentingnya sistem akuntansi digital dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan. Sutrisno et al. (2023) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan mampu mengurangi kesalahan manual, mempercepat pelaporan, dan meningkatkan akurasi serta ketepatan waktu laporan keuangan. Kimani (2024) melalui studi literturnya juga menegaskan bahwa SIA dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan melalui pengurangan error, menjaga integritas data, tersedianya audit trail, serta pemrosesan yang tepat waktu. Sementara itu, penelitian oleh Priambodo et al. (2025) pada sektor UMKM menunjukkan bahwa sistem akuntansi digital dapat menghemat waktu pencatatan dan membantu proses pengambilan keputusan, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan biaya dan pelatihan. Penelitian lain di sektor perbankan menegaskan bahwa efektivitas sistem akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan sangat bergantung pada kualitas kontrol internal, perangkat keras dan lunak, serta keamanan sistem.

Meskipun berbagai studi telah membahas manfaat sistem akuntansi digital, kajian yang secara khusus menganalisis dampaknya terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan dalam konteks perusahaan secara umum masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperkuat pemahaman teoretis dan praktis di bidang ini.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak penerapan sistem akuntansi digital terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur sistem informasi akuntansi, serta kontribusi praktis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi penerapan sistem akuntansi digital yang efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena penulis ingin menelaah dan memahami berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas dampak sistem akuntansi digital terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti artikel jurnal ilmiah, buku, serta dokumen lain yang relevan. Penulis tidak melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan memanfaatkan referensi yang tersedia secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Penerapan Sistem Akuntansi Digital terhadap Efisiensi Laporan Keuangan

Penerapan sistem akuntansi digital memberikan dampak nyata dalam meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan. Salah satu penelitian oleh Putri & Tannia (2023) yang dimuat dalam Jurnal JUMIA menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi informasi mampu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual.

Temuan serupa dikemukakan oleh Rahmi & Agustina (2022) melalui studi yang dipublikasikan di JIC Nusantara, bahwa digitalisasi proses akuntansi meminimalkan keterlambatan pelaporan dan beban administratif harian, sehingga mendorong efisiensi operasional secara keseluruhan. Bahkan dalam konteks UMKM, efisiensi ini dapat menjadi penentu keberlangsungan usaha di tengah keterbatasan sumber daya.

Dewi (2021) dalam Jurnal STIE Pancasetia juga menegaskan bahwa penggunaan software akuntansi seperti Accurate dan MyOB mampu memangkas waktu pelaporan hingga lebih dari 40% dibandingkan sistem manual, serta mempermudah konsolidasi data antar divisi.

Penulis melihat bahwa efisiensi yang dihasilkan dari sistem akuntansi digital sangat ditentukan oleh kesiapan internal perusahaan. Pelatihan sumber daya manusia menjadi faktor krusial agar pengguna sistem dapat memahami alur digitalisasi dengan benar dan tidak menghambat proses. Selain itu, kecocokan antara fitur sistem dengan kebutuhan operasional juga perlu diperhatikan agar tidak terjadi mismatch antara sistem yang digunakan dan praktik akuntansi di lapangan. Efisiensi digital bukan hanya soal kecepatan, tetapi juga kemampuan sistem dalam menyesuaikan diri dengan dinamika proses keuangan perusahaan.

Dampak Penerapan Sistem Akuntansi Digital terhadap Akurasi Laporan Keuangan

Selain efisiensi, digitalisasi sistem akuntansi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Dalam artikel yang dipublikasikan oleh Hidayat & Sari (2023) di IJICOM, disebutkan bahwa sistem akuntansi digital membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan menghasilkan data keuangan yang lebih tepat waktu dan akurat.

Penelitian oleh Iskandar & Murni (2022) dalam Jurnal Aktiva menunjukkan bahwa otomatisasi akuntansi memungkinkan validasi data secara sistematis, sehingga risiko human error dapat ditekan. Hal ini berdampak pada kualitas informasi keuangan yang lebih dapat diandalkan oleh manajemen dan pemangku kepentingan.

Studi lain oleh Surya & Lestari (2022) dalam Jurnal Makreju mengungkapkan bahwa konsistensi pencatatan dan kemudahan pelacakan transaksi dalam sistem digital menjadi faktor penting dalam menjaga integritas data keuangan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi digital mendukung akurasi, namun tetap memerlukan pengawasan internal dan ketelitian pengguna. Keakuratan laporan tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kualitas input dan kontrol internal perusahaan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi

harus dibarengi dengan komitmen terhadap tata kelola yang baik.

Tantangan dan Keterbatasan Penerapan Sistem Akuntansi Digital

Meskipun penerapan sistem akuntansi digital menawarkan berbagai keunggulan, namun proses digitalisasi juga menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan. Dalam artikel yang dipublikasikan di *Jurnal Neraca*, Alifah (2023) menyebutkan bahwa tidak semua perusahaan, khususnya usaha mikro dan kecil, memiliki kesiapan infrastruktur maupun dana untuk mengadopsi sistem digital secara menyeluruh.

Ismawati (2022) dalam *Jurnal Kindai* menyoroti bahwa tantangan terbesar terletak pada proses adaptasi, terutama dalam hal pelatihan dan resistensi pengguna terhadap perubahan. Perubahan sistem sering kali menimbulkan hambatan psikologis dan operasional, terutama jika tidak didukung oleh manajemen secara menyeluruh.

Lebih lanjut, penelitian oleh Amalia & Wardani (2023) mengingatkan bahwa digitalisasi juga membawa risiko keamanan data. Ketergantungan pada teknologi tanpa sistem proteksi informasi yang memadai dapat membuka celah terhadap potensi penyalahgunaan atau kebocoran data keuangan perusahaan.

Penulis menilai bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital sangat ditentukan oleh strategi manajemen dalam mengelola perubahan. Dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh, termasuk penyediaan infrastruktur yang tepat, pengembangan kompetensi pengguna, serta sistem keamanan yang andal. Perusahaan perlu memandang digitalisasi sebagai proses jangka panjang yang membutuhkan komitmen berkelanjutan, bukan hanya investasi satu kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Efisiensi tercermin dari percepatan proses pencatatan dan pelaporan keuangan, pengurangan beban administratif, serta kemudahan konsolidasi data. Sementara itu, akurasi laporan meningkat melalui sistem validasi otomatis, pengurangan kesalahan manusia, dan peningkatan konsistensi data. Namun, keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal perusahaan, termasuk pelatihan sumber daya manusia, kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional, serta pengelolaan risiko seperti keamanan data dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, digitalisasi sistem akuntansi harus dilakukan secara strategis dan menyeluruh. Dengan demikian, digitalisasi sistem akuntansi tidak hanya menjadi kebutuhan teknis, tetapi juga strategi penting dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Asrori, M. N. (2025). ACCURATE: Sistem online yang kuat untuk memanfaatkan proses pelaporan keuangan. *Jurnal Internasional Informatika dan Komputasi*, 7(1), 120–129.
- Fanshurna, T., Warda, I. L., Damayanti, R., & Aprilia, C. P. (2025). Implementasi sistem akuntansi Accurate untuk meningkatkan efisiensi keuangan di CV Sakti Abadi Jaya. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 71–79.
- Firdaus, R., & Atamy, M. E. (2024). Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9156–9159.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.

- Hayati, S. N. H. S. N., & Muzakki, K. (2025). Pengaruh implementasi digital accounting terhadap laporan keuangan UMKM. *KINDAI*, 21(1), 64–70.
- Mardiono, V. E. P., Arofatin, N., Jannah, Y. A. N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh digital accounting terhadap laporan keuangan pada masjid di Kecamatan Sukolilo. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 236–253.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85.
- Pitoyo, A., & Wahjono, W. (2024). Transformasi digital dalam akuntansi: Peran penting komputerisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 20(1), 17–21.
- Rosmala, C. (2024). Inovasi akuntansi dalam era digital: Strategi peningkatan efisiensi laporan keuangan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1), 1–10.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109.
- Trissiyani, N. P. P. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(2), 256–268.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376.